Edukasi Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA) Sebagai Deteksi Dini Kanker Servik di Posyandu Tampuk Manggis Petak Wajik Rumbai Barat

Yeyen Gumayesty[1*], Hastuti Marlina[2]

[1)] Program Studi Kesehatan Masyarakat, Universitas Hang Tuah Pekanbaru
[2)] Program Studi Sarjana Kebidanan, Universitas Hang Tuah Pekanbaru
e-mail: yeyengumayesty@htp.ac.id

Abstrak

Kanker serviks adalah keadaan keganasan yang terjadi pada leher Rahim. Penyakit ini menempati urutan keempat kanker terbanyak pada wanita di dunia. Menurut data Global Burden of Cancer (GLOBOCAN) tahun 2020 dengan perkiraan 604.000 kasus baru dan 342.000 kematian (Sung et al., 2021). Penyebab kanker servik adalah human papilloma virus. Sekitar 90% kematian akibat kanker serviks terjadi di negara-negara berpenghasilan rendah dan menengah (Haryati et al., 2023). Deteksi dini kanker serviks memiliki peran penting dalam mengurangi angka kematian. Untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran masyarakat tentang IVA Test, maka perlu di sosialisasikan dalam pertemuan posyandu, pelatihan kader Posyandu, demonstrasi langsung, dan kampanye kesadaran. Kemitraan dengan pusat kesehatan setempat juga merupakan faktor penting dalam memberikan layanan IVA Test secara rutin. Metode Pengabdian masyarakat ini adalah Edukasi dan penyebaran leaflet serta tanya jawab. Media yang digunakan spanduk dan Leafleat. Kegiatan ini dilakukan di bulan Maret 2025. Peserta Pengabdian Masyarakat adalah wanita usia subur yang berkunjung ke posyandu Tampuk Manggis Petak Wajik RW 5 Kelurahan Agrowisata Kecamatan Rumbai Bukit yang berjumlah 25 orang. Hasil kegiatan diperoleh hasil *pretest* bahwa dari 25 terdapat 80% tidak mengetahui IVA dan 20% yang mengetahui IVA. Untuk hasil posttest didapatkan bahwa terjadi peningkatan pengetahuan menjadi 95%. Hal ini membuktikan adanya perubahan sesudah diberikan kuesioner dan edukasi dengan persentase pengetahuan sebesar 15%. Diharapkan dengan meningkatnya pengetahuan peserta terhadap IVA maka peserta dapat memahami manfaat untuk menjaga kesehatan terutama kesehatan reproduksi serta cara mencegah dan menghadapi situasi tersebut.

Kata Kunci : Kanker Leher Rahim, IVA, Kesehatan Reproduksi, Agrowisata

Abstract

Cervical cancer is a malignant condition that occurs in the cervix. This disease ranks fourth in the most common cancers among women worldwide. According to the Global Burden of Cancer (GLOBOCAN) data in 2020, there were an estimated 604,000 new cases and 342,000 deaths (Sung et al., 2021). The cause of cervical cancer is the human papillomavirus. About 90% of cervical cancer deaths occur in low- and middle-income countries (Haryati et al., 2023). Early detection of cervical cancer plays an important role in reducing mortality rates. To improve public understanding and awareness of the IVA Test, it is necessary to socialize this during posyandu meetings, training for posyandu cadres, direct demonstrations, and awareness campaigns. Partnerships with local health centers are also an important factor in providing regular IVA Test services. This community service method is education and dissemination of leaflets along with a question-and-answer session. The media used includes banners and leaflets. This activity was carried out in March 2025. The Community Service participants are women of childbearing age who visited the Tampuk Manggis Petak Wajik health post in RW 5, Agrowisata sub-district, Rumbai Bukit, totaling 25 people. The results of the pretest showed that out of 25, 80% were unaware of IVA (Visual Inspection with Acetic Acid) and 20% were aware of IVA. The posttest results showed an increase in knowledge to 95%. This proves a change after being given questionnaires and education with a percentage increase in knowledge of 15%. It is hoped that with the increased knowledge of the participants regarding IVA, they will be able to understand the benefits of maintaining health, especially reproductive health, as well as how to prevent and address such situations

Keywords: Cervical Cancer, IVA, Reproductive Health, Agrowisata

PENDAHULUAN

Kanker serviks atau Ca serviks merupakan kanker keempat yang paling umum terjadi pada wanita secara global, dengan kasus baru sebanyak 64.000 pada tahun 2020 (World Health Organization, 2023). Menurut data Global Burden of Cancer (GLOBOCAN) tahun 2020 dengan perkiraan 342.000 kematian (Sung et al., 2021). Penyebab kanker servik adalah human papilloma virus. Manifestasi klinik pada lesi pra kanker 92 % tanpa gejala. Sekitar 90% kematian akibat kanker serviks terjadi di negara-negara berpenghasilan rendah dan menengah (Haryati et al., 2023). Di Indonesia, kanker serviks berada pada peringkat kedua setelah kanker payudara, sebanyak 36.633 kasus dengan persentase 17,2% dari semua kanker yang ada pada wanita. Kasus ini memiliki angka mortalitas yang tinggi yaitu 21.003 kematian dengan persentase 19,1% dari semua kematian akibat kanker (Kemenkes, 2022). Jika dibandingkan dengan angka kejadian kanker serviks yang terjadi di Indonesia pada tahun 2008, terjadi peningkatan kasus sebanyak dua kali lipat (FKUI, 2023).

Kanker serviks di Indonesia menjadi masalah besar dalam pelayanan kesehatan karena kebanyakan pasien datang ketika sudah di fase stadium lanjut. (Yulita et al., 2022). Kementerian Kesehatan RI menargetkan program cakupan deteksi dini kanker sebesar 50% perempuan berusia 30-50 tahun yang dicapai pada tahun 2019 tetapi cakupan deteksi dini kanker serviks yang telah dilakukan masih rendah yaitu sebesar 2,45% dengan hasil IVA positif sebanyak 4,94% dan suspect kanker serviks sebanyak 1.056 orang (D. S. Sartika et al., 2023) dan dalam artikel yang diterbitkan oleh FKUI, Prof. Junita dalam pidato pengukuhanya menyampaikan bahwa peningkatan angka kejadian kanker seriks di Indonesia dipengaruhi oleh cakupan skrining yang rendah. Pada tahun 2023 ini cakupan skrining kanker serviks di Indonesia hanya mencapai 7,02% dari target 70% melalui pemeriksaan IVA dan Pap Smear (FKUI, 2023).

Deteksi dini kanker serviks memiliki peran penting dalam mengurangi angka kematian. Inspeksi Visual dengan Asam Asetat (IVA) Test adalah metode yang efektif dan terjangkau untuk mendeteksi perubahan prakanker pada leher rahim. Salah satu upaya pencegahan kanker serviks adalah dengan melakukan skrining (Hanriko et al., 2017). Pemeriksaan IVA merupakan alternatif skrining untuk kanker serviks. Tes ini sangat mudah dan praktis dilaksanakan, sehingga tenaga kesehatan non dokter ginekologi, bidan praktek bisa melakukannya (Kendal, 2017). Hal ini penting untuk mencegah keterlambatan pasien untuk berobat ke fasilitas layanan kesehatan akibat terlambat mengetahui kondisi abnormal pada organ reproduksinya (Triharini et al., 2019). Skrining kanker serviks dengan menggunakan metode *inspeksi visual dengan asam asetat (IVA)* menjadi salah satu pilihan efektif untuk mengurangi morbiditas dan mortalitas akibat dari kanker serviks (Dharmesti, 2019; Mesalina 2019).

Pada pemeriksaan IVA tes, pemeriksaan dilakukan dengan cara melihat serviks yang telah diberi asam asetat 3-5% secara inspekulo. Setelah serviks diulas dengan asam asetat, akan terjadi perubahan warna pada serviks yang dapat diamati secara langsung dan dapat dibaca sebagai normal atau abnormal. Dibutuhkan waktu satu sampai dua menit untuk dapat melihat perubahan pada jaringan epitel, Pemeriksaan IVA test sangat penting dilakukan untuk mengetahui adanya perubahan lesi prakanker pada serviks (Sabilu, 2018).

Pengetahuan terhadap pemeriksaan IVA merupakan hal penting dalam terbentuknya suatu tindakan pemeriksaan IVA yang dapat menurunkan angka kejadian dan angka kematian akibat kanker serviks (T. Sartika, 2020). Untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran masyarakat tentang IVA Test, berbagai strategi telah dilakukan termasuk Edukasi kesehatan di pertemuan posyandu, pelatihan kader Posyandu, demonstrasi langsung, dan kampanye kesadaran. Kemitraan dengan pusat kesehatan setempat juga merupakan faktor penting dalam memberikan layanan IVA Test secara rutin. Dengan mengintegrasikan upaya ini, diharapkan bahwa masyarakat akan lebih sadar akan pentingnya IVA Test untuk deteksi dini kanker serviks, serta memiliki akses yang lebih baik ke layanan ini. Dengan demikian, dapat meningkatkan peluang deteksi dini, mengurangi angka kematian.

Berdasarkan data diatas dan hasil observasi dengan kepala puskesmas Puskesmas Rumbai Bukit mengatakan bahwa masih kurangnya minat wanita usia subur untuk mengikuti pemeriksaan IVA, hal ini disebabkan oleh beberapa hal, diantaranya dapat disebabkan karena kurang informasi dan akses untuk deteksi penyakit oleh sebagian besar masyarakat padahal masalah kesehatan wanita sangat penting, terutama kesehatan reproduksi wanita. Hal ini disebabkan karena sosialisasi masih belum dapat dilaksanakan secara optimal, selain itu meski sasaran Wanita Usia Subur (WUS) telah mendapatkan sosialisasi masih banyak yang belum memiliki kesadaran untuk mengikuti pemeriksaan IVA karena beberapa alasan, misalnya malu, takut, dan merasa tidak membutuhkan sehingga kurang termotivasi untuk melakukan pemeriksaan IVA.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan meningkatkan pengetahuan kesehatan reproduksi perempuan yaitu deteksi dini kanker leher rahim pada wanita usia subur yang berkunjung ke posyandu sehingga nanti mereka dapat menggerakkan masyarakat lain untuk ikut serta dalam mendeteksi kanker leher rahim sedini mungkin.

METODE

Metode Pelaksanaan Kegiatan adalah Langkah-langkah atau tahapan yang secara sistematis akan digunakan dalam pelaksanaan dan penyelesaian solusi yang diberikan untuk menyelesaikan permasalahan yang dialami oleh mitra, yang mana mitranya adalah Posyandu Tampuk Manggis Petak Wajik RW 05 Kelurahan Agrowisata Kecamatan Rumbai Barat Pekanbaru Provinsi Riau. Metode yang pengusul gunakan adalah terdiri dari tahapan Persiapan, Pelaksanaan Kegiatan dan tahap Evaluasi yang di lakukan sebelum dan sesudah kegiatan dilaksanakan, kemudian masuk ke tahap pembuatan artikel yang akan di publish dan tahap pembuatan laporan PKM. Metode pelaksanaan kegiatan ini berfokus pada Edukasi masyarakat yang datang berkunjung ke posyandu. Sebelum dilakukan edukasi dilakukan pretest terlebih dahulu kemudian diberikan edukasi dan leaflet serta setelah itu dilakukan posttes. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan PKM ini adalah yang terlihat pada gambar berikut:
Uraian Justifikasi tim pengusul dengan mitra dalam menentukan permasalahan yang disepakati untuk diselesaikan selama pelaksanaan kegiatan PKM adalah sebagai berikut:



Gambar
Metode Pelaksanaan PKM

Tahap Persiapan
- Survei tempat pelaksanaan.
- Pengurusan kegiatan administrasi dan perizinan tempat pengabdian masyarakat.
- Persiapan Sarana/Perlengkapan yang diperlukan saat akan melakukan penyuluhan

Tahap Penyuluhan, Pelatihan dan Bimbingan

Kegiatan pengabdian dilakukan setelah persiapan dan perizinan selesai. Kegiatan di lakukan di sekitar Halaman Posyandu RW 05 Kelurahan Agrowisata, Kecamatan Rumbai Barat, Pekanbaru. Dalam pelaksanaan sebelum di berikan materi dilakukan pretest terlebih dahulu kemudian baru diberikan materi secara lisan dan diberikan leaflet yang berisi tentang IVA kepada beberapa ibu- ibu yang datang ke posyandu, setelah pemberian materi di lakukan post untuk mengetahui bagaimana tingkat pemahaman sasaran setelah di berikan materi.

Tahapan Evaluasi

Tahapan evaluasi terdiri dari:

Tahap evaluasi merupakan tahapan yang dilakukan menilai kegiatan secara keseluruhan dan meninjau kembali apakah terdapat kekurangan-kekurangan selama kegiatan. Tahap evaluasi ini bertujuan agar kegiatan yang dilakukan dapat berjalan dengan efektif dan sesuai dengan

yang diharapkan. Evaluasi dari dampak kegiatan terhadap peserta akan dilihat melalui pengamatan dan obeservasi di lapangan untuk menentukan apakah peserta mampu berfikir kritis dalam mengatasi masalah-masalah yang terjadi pada mereka

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil yang dicapai dalam pelaksanaan Pengabdian kepada masyarakat sangat memuaskan. Hal ini dapat dilihat dari para peserta dengan antusiasnya berusaha menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh tim pengabdian kepada masyarakat. Peserta juga sangat semangat saat mempraktekkan secara langsung bagaimana melakukan pijat oksitosin dan pijat laktasi pda ibu menyusui. Luaran hasil dari kegiatan ini akan dipublikasikan dijurnal Medika dan dipublis bulan Juli tahun 2025

Hasil Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat

Hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat yang kami lakukan berjalan dengan sukses dan lancar. ini di lakukan pada Rabu 5 Maret 2025 pada pukul 10.00-11.30 WIB dengan ibu-ibu masyarakat RW 05 Kelurahan Agrowisata.

Hasil yang di yang di dapat dari kegiatan pengabadian ini adalah timbulnya rasa ketertarikan saat disampaikan nya materi serta mengucapkan terima kasih kepada kami karena sudah memberikan informasi mengenai *Skrining Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA).* Dari hasil kegiatan pengabdian masyarakan yang ditunjukan kepada ibu-ibu berdasarkan dari pertanyaan di awal dan di akhir yang telah di berikan dapat di ketahui bahwa sebelum melakuakan penyuluhan masih banyak ibu-ibu yang kurang pengetahuan tentang *Skrining Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA).*

Dari hasil penelitian yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa pengetahuan masyarakat RW 05, khususnya Ibu-ibu Kelurahan Agrowisata, mengenai *Skrining Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA)* masih perlu ditingkatkan. Hal ini terlihat dari hasil pre-test dan Post-test yang menunjukkan bahwa hanya 20% responden yang mengetahui tentang *skrining Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA),* sementara 80% lainnya belum mengetahui. Selain itu, dari 25 orang yang telah mengikuti penyuluhan, hanya 1 orang yang pernah melakukan *Skrining Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA)* sebelumnya. Namun, setelah diberikan edukasi melalui penyuluhan, terjadi peningkatan pemahaman yang menunjukkan bahwa kesadaran akan pentingnya *Skrining Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA)* semakin baik



Gambar 1.
WUS Melakukan Pendaftaran



Gambar 2.
Pelayanan Dari Petugas Puskesmas



Gambar 3
Tim Pengabdi melakukan Edukasi



Gambar 4.
Tim Pengabdi melakukan Edukasi



Gambar 5
Foto Bersama Ketua Posyandu dan Tim Pengabdi



Gambar 6
Foto Bersama Ketua Posyandu, Kader dan Tim Pengabdi

SIMPULAN

Pelaksanaan Pengabdian kepada masyarakat sangat memuaskan. Hal ini dapat dilihat dari para peserta dengan antusiasnya berusaha menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh tim pengabdian kepada masyarakat.

SARAN

Kegiatan edukasi pengabdian Masyarakat ini dapat dijadikan sebagai alternatif untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman masyarakat serta masyarakat dapat menjaga kesehatan terutama kesehatan reproduksi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Universitas Hang Tuah Pekanbaru dan Tampuk Manggis Petak Wajik RW 05 Kelurahan Agrowisata Kecamatan Rumbai Barat Pekanbaru Provinsi Riau yang telah memberikan kesempatan sehingga kegiatan pengabdian ini dapat berjalan dengan lancar dan sesuai dengan harapan.

DAFTAR PUSTAKA

World Health Organization. (2023, November). *Cervical cancer*. https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/cervical-cancer

Haryati, N. P. S., Parwati, N. W. M., Wulandari, I. A., Teja, N. M. A. Y. R., & Putra, I. N. A. M. (2023). Skrining Kanker Serviks pada Wanita Perimenopause: Studi Deskriptif Tentang Pengetahuan, Dukungan Keluarga, dan Motivasi. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, *7*(2), 8237–8241

Kemenkes, R. (2022). Profil Kesehatan Indonesia 2021. In Pusdatin.Kemenkes.Go.Id.

FKUI, H. (2023). *Tingginya Angka Kejadian Kanker Serviks di Indonesia Dipengaruhi Cakupan Skrining yang Rendah*. Universitas Indonesia. https://fk.ui.ac.id/berita/tingginya-angka-kejadian-kanker-serviks-di-indonesia- dipengaruhi-cakupan-skrining-yang-rendah.html

Yulita, Berawi, K. N., & Suharmanto. (2022). Perilaku Pemeriksaan Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA) Pada Wanita Usia Subur Untuk Deteksi Dini Kanker

Hanriko, R., Prabowo, A. Y., Wahyudo, R., Nasution, S. H., Anatomi, B. P., Kedokteran, F., Lampung, U., Anatomi, B., Kedokteran, F., Lampung, U., Fisiologi, B., Kedokteran, F., Lampung, U., Histologi, B., Kedokteran, F., & Lampung, U. (2017). Penyuluhan Pendidikan Tentang Pentingnya Deteksi Dini Ca Serviks Melalui Pemeriksaan IVA dan Papsmear Pada Wanita Usia Subur di Desa Sukaraja Bandar Lampung. JPM Ruwa Jurai, 3, 52–55

Triharini, M., Yunitasari, E., Armini, N. A., Kusumaningrum, T., Pradanie, R., & Nastiti, A. A. (2019). Pemberdayaan Perempuan Melakukan Deteksi Dini Kanker Serviks Melalui Pelatihan Metode Reproductive Organ Self Examination (Rose) Sebagai Upaya Deteksi Dini Penyakit Kanker Serviks. Jurnal Pengabdian Masyarakat Dalam Kesehatan, 1(1), 14. https://doi.org/10.20473/jpmk.v1i1.12326

Mesalina, R. (2019). Sosio Demografi Perempuan dalam Pemanfaatan Deteksi Dini Kanker Serviks Metode IVA di Bukittinggi. Human Care Journal, 4(2), 64. https://doi.org/10.32883/hcj.v4i2.233

Dharmesti Wijaya, M., Indraningrat, A., Sri Masyeni, D., & Santosa, A. (2019). Penyuluhan Deteksi Dini Kanker Serviks Dan Kanker Payudara Pada Komunitas Pedagang Canang Di Pasar Kreneng Denpasar Utara. Buletin Udayana Mengabdi, 18(4), 42–45. https://doi.org/10.24843/bum.2019.v18.i04.p08

Kendal, D. B. (2017). Hubungan Usia, Paritas dan Personal Hygiene dengan Hasil Pemeriksaan Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA) di Puskesmas Brangsong 2 Kecamatan Brangsong Kabupaten Kendal. *Jurnal Kebidanan*, *6*(2), 103–107.

Sabilu,Y, Lisnawaty, dan Pratiwi, A.D. 2018. Deteksi Dini Kanker Serviks dengan Pemeriksaan IVA (Inspeksi Visual Asam Asetat) pada wanita Usia Subur di RW 003 Kelurahan Anduonohu Kota Kendari. Jurnal Ilmiah Praktisi Kesehatan Masyarakat Sulawesi Tenggara. 3(1). Pp 1-18. ISSN 25408283 Eissn: 2620-3294. https://ojs.uho.ac.id/index.php/preventifjournal/article/view/5215

Sartika, D. S., Sarimalini, M. D., & Widiyanti, W. (2023). Factors Influencing the Level of Knowledge of Reproductive Age Women about Visual Inspection with Acetic Acid (VIA Test) at PMB S. April-May Period in 2023. *International Journal of Midwifery and Health Sciences*, *1*(2), 106–119.

Sartika, T. (2020). Analisis Pelaksanaan Skrining Kanker Serviks Pada Wanita Usia Subur. *Jurnal'Aisyiyah Medika*, *5*(1). https://doi.org/10.36729/jam.v5i1.675

Sung, H., Ferlay, J., Siegel, R. L., Laversanne, M., Soerjomataram, I., Jemal, A., & Bray,F. (2021). Global Cancer Statistics 2020: GLOBOCAN Estimates Of Incidence And Mortality Worldwide For 36 Cancers In 185 Countries. CA: A Cancer Journal For Clinicians, 71(3), 209–249. Https://Doi.Org/10.3322/Caac.21660